



Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada Bank BUMN Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024

Marshanda Bella Ramadhany^{1*}, H. Achmad Daengs²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas 45 Surabaya, Indonesia

Email: bellamarsha31@gmail.com^{1*}, jurnaleko45@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: bellamarsha31@gmail.com¹

Abstract: This study aims to determine and analyze the effects of firm size, leverage, and profitability on earnings quality in state-owned banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. This study employs a quantitative method with descriptive and verification approaches. The sample was selected using purposive sampling, consisting of four state-owned banks: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. With a four-year observation period, a total of 16 observations were obtained. Data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination with the assistance of SPSS version 26. The results indicate that, partially, firm size and profitability have a positive and significant effect on earnings quality, while leverage has no significant effect on earnings quality. Simultaneously, firm size, leverage, and profitability have a significant effect on earnings quality.

Keywords: Earnings Quality; Firm Size; Leverage; Profitability; State-Owned Banks.

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, serta profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan perbankan milik BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling, dengan objek penelitian yang terdiri atas empat bank BUMN, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Dengan periode pengamatan selama empat tahun, diperoleh sebanyak 16 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan *leverage* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Sementara itu, secara simultan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Bank BUMN; Kualitas Laba; *Leverage*; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Industri perbankan memegang posisi yang penting dalam mendukung aktivitas perekonomian Indonesia karena memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali melalui pemberian kredit dan penyediaan berbagai produk serta layanan keuangan. Di samping menjalankan fungsi intermediasi, sektor perbankan turut berkontribusi dalam mempertahankan stabilitas sistem keuangan nasional. Kondisi tersebut menyebabkan bank perlu menyampaikan informasi keuangan yang transparan, relevan, dan dapat diandalkan kepada para pemangku kepentingan. Salah satu aspek yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perbankan adalah kualitas laba. Kualitas laba menunjukkan sejauh mana laba yang disajikan dalam laporan keuangan mampu merepresentasikan kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya.

Informasi mengenai kualitas laba juga menjadi salah satu pertimbangan bagi investor, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya dalam menentukan keputusan ekonomi (Wahyuni et al., 2024).

Kualitas laba menjadi perhatian penting karena tingginya kualitas laba mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sebaliknya, laba yang dihasilkan melalui praktik manajemen laba atau tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya dapat menyesatkan pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, kualitas laba tidak hanya menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan, tetapi juga mencerminkan integritas dan transparansi pelaporan keuangan (Wayan Sujana et al., 2019).

Pentingnya kualitas laba tercermin dari berbagai kasus yang terjadi pada industri perbankan. Salah satunya adalah PT Bank KB Bukopin Tbk yang mengalami penurunan kinerja pada tahun 2020 akibat meningkatnya kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL), tingginya *leverage*, dan menurunnya profitabilitas sehingga mencatat kerugian yang signifikan. Kondisi tersebut menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap bank dan menunjukkan bahwa kualitas laba sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan (Sutianto, 2021). Selain itu, krisis keuangan global tahun 2008 juga membuktikan bahwa lemahnya pengelolaan risiko dan tingginya *leverage* dapat menurunkan stabilitas perbankan serta berdampak pada kualitas pelaporan laba (James, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik, akses pendanaan yang lebih luas, serta kemampuan menjaga stabilitas kinerja keuangan sehingga berpotensi menghasilkan kualitas laba yang lebih baik (Wahyuni et al., 2024). Namun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba masih menunjukkan temuan yang berbeda-beda.

Leverage merupakan faktor lain yang diduga memengaruhi kualitas laba. Tingkat *leverage* menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan sehingga mendorong manajemen melakukan praktik manajemen laba untuk mempertahankan citra kinerja perusahaan. Meskipun demikian, hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba masih belum konsisten.

Selain itu, profitabilitas juga menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas laba. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan

aset yang dimiliki. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang berkelanjutan sehingga informasi laba yang disajikan cenderung lebih berkualitas. Akan tetapi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak selalu berpengaruh terhadap kualitas laba karena masih terdapat praktik manajemen laba pada perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kualitas laba menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Pemilihan Bank BUMN sebagai objek penelitian didasarkan pada perannya yang dominan dalam sistem perbankan nasional serta kontribusinya terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Agency Theory (Teori Keagenan)

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*). Perbedaan kepentingan antara kedua pihak dapat menimbulkan konflik keagenan karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pemilik. Kondisi tersebut memungkinkan manajemen mengambil keputusan yang menguntungkan kepentingannya sendiri, termasuk melakukan manajemen laba. Oleh karena itu, teori keagenan menjadi dasar dalam menjelaskan pentingnya penyajian laporan keuangan yang mampu mencerminkan kualitas laba secara wajar.

Signalling Theory

Signalling Theory menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal melalui informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Novitasari et al., 2020). Laba yang berkualitas merupakan sinyal positif bagi investor karena mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya serta dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Semakin baik kualitas laba yang dilaporkan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Kualitas Laba

Menurut Wahlen et al. (2015), kualitas laba merupakan laba yang mampu menggambarkan kinerja perusahaan saat ini dan dapat digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Laba yang berkualitas mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya sehingga menjadi dasar penting bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ukuran Perusahaan

Machfoedz (1994) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang umumnya diukur berdasarkan total aset. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan menggunakan logaritma natural (Ln) total aset. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya, sistem pengendalian, dan stabilitas keuangan yang lebih baik sehingga berpotensi menghasilkan kualitas laba yang lebih tinggi.

Leverage

Menurut Kasmir dan Khotimah (2020), *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan semakin besarnya kewajiban perusahaan sehingga dapat meningkatkan risiko keuangan. Kondisi tersebut dapat mendorong manajemen melakukan pengelolaan laba yang pada akhirnya memengaruhi kualitas laba perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Sujai et al. (2022), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mencerminkan efektivitas kinerja manajemen. Profitabilitas yang tinggi diharapkan mampu menghasilkan laba yang lebih berkualitas sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

The research model or framework is intended to further clarify the essence of the discussion of previous research results and the theoretical basis used in the research, including the relationship between influential variable (Dewi, Rina, Zuhro, Diana, et al. 2024:142-160). The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question. (Asep Iwa Soemantri, 2020:5). Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company. (Istanti, Enny, 2021:560). Time management skills can facilitate the implementation of the work and plans outlined. (Rina Dewi, et al. 2020:14). Saat mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data berupa data mentah. Metode survei adalah metode

pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis(Kumala Dewi, Indri et al., 2022 : 29). The Research model or framework is intended to further clarify the essence of the discussion of previous research result and the theoretical basis in the research, including the relationship between influential variables. (Enny Istanti, et al. 2024 : 150). This research will be conducted in three phases : measurement model (external model), structural model (internal model), and hypothesis testing. (Pramono Budi,et al., 2023 ; 970). Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82). Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu dibutuhkan keputusan pembelian yang tepat (Kristiawati Indriana et.al. 2019 : 28)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pengujian hipotesis untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan. Populasi penelitian terdiri atas empat Bank BUMN, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dengan teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba yang diukur menggunakan rasio *Operating Cash Flow* terhadap *Net Income*, sedangkan variabel independennya meliputi ukuran perusahaan yang diukur menggunakan Ln Total Aset, *leverage* yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR), dan profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif.

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN	16	.21	2.90	.8951	.67223
LEV	16	-.59	3.47	.0825	.56216
ROA	16	.01	.92	.5633	.23883
CFO	16	-162.41	8.08	-6.3239	35.70306
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26.

Berdasarkan tabel 1 hasil uji analisis deskriptif, sebanyak 16 data pengamatan digunakan dalam penelitian. Ukuran perusahaan (LN), *leverage* (LEV), dan profitabilitas (ROA) menunjukkan variasi data yang cukup, sedangkan arus kas operasi (CFO) sebagai proksi kualitas laba memiliki penyebaran data yang lebih tinggi. Hasil ini memberikan gambaran karakteristik masing-masing variabel yang selanjutnya digunakan dalam analisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kualitas laba.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandard ized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.8769940
Most Extreme Differences	Absolute	0.170
	Positive	0.121
	Negative	-0.170
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26.

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, residual pada model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas.

Model		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		Tolerance	
1	(Constant)	8.548	3.438		2.486	.015	
	LN	.723	.131	.518	5.522	.000	2.682
	LEV	.033	.043	.046	.785	.434	1.029
	ROA	.500	.133	.351	3.772	.000	2.643

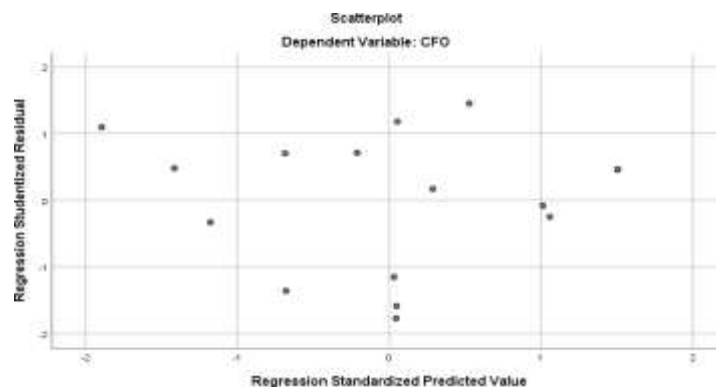
a. Dependent Variable: CFO

Sumber: Data yang Diolah Menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan Tabel 3 seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogeny atau tidak. Pengujian Heteroskedastisitas dapat dilihat melalui pola gambar *Scatter Plot*.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Sumber: Data yang Diolah Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan Gambar 1 *Output Scatterplot* di atas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi CFO berdasarkan masukan variabel independennya.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Durbin-Watson (DW test).

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi.

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.828 ^a	.685	.676	2.036	1.868

a. Predictors: (Constant), ROA, LEV, LN

b. Dependent Variable: CFO

Sumber: Data yang Diolah Menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan Tabel 4 Model Summary, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,868. Secara umum, model regresi dikatakan tidak mengalami autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berada di antara 1,5 sampai 2,5. Karena nilai Durbin-Watson sebesar 1,868 berada dalam rentang tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan (LN), *leverage* (LEV), dan profitabilitas (ROA) terhadap variabel dependen yaitu kualitas laba yang diprosikan dengan arus kas operasi (CFO). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear.

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.548	3.438		2.486	.015
	LN	.723	.131	.518	5.522	.000
	LEV	.033	.043	.046	.785	.434
	ROA	.500	.133	.351	3.772	.000

a. Dependent Variable: CFO

Sumber: Data yang Diolah Menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan tabel 5, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8,548 + 0,723X_1 + 0,033X_2 + 0,500X_3 + 0,561$$

- a. Konstanta sebesar 8,548 menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai CFO diperkirakan sebesar 8,548.

- b. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (LN) sebesar 0,723 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai CFO sebesar 0,723, dengan asumsi variabel lain konstan.
- c. Variabel *leverage* (LEV) memiliki koefisien regresi sebesar 0,033, yang berarti setiap peningkatan *leverage* sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai CFO sebesar 0,033, dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Sementara itu, variabel profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,500, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai CFO sebesar 0,500, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

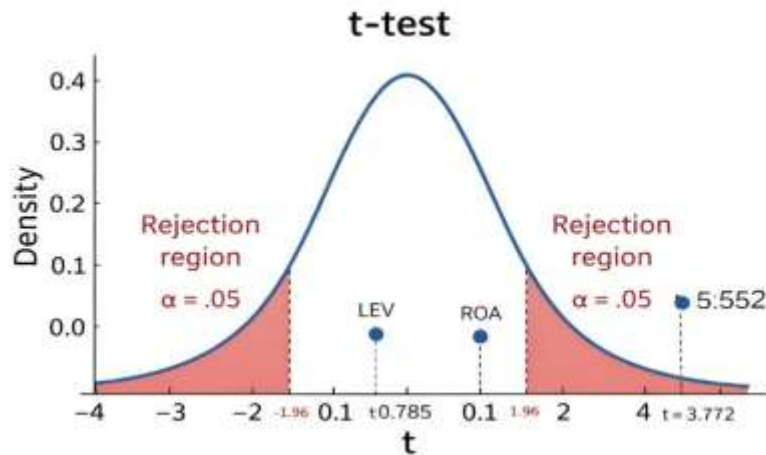
Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.548	3.438		2.486	.015
	LN	.723	.131	.518	5.522	.000
	LEV	.033	.043	.046	.785	.434
	ROA	.500	.133	.351	3.772	.000

a. Dependent Variable: CFO

Sumber: Data yang Diolah Menggunakan SPSS 26.

- a. Variabel ukuran perusahaan (LN) memiliki nilai t hitung sebesar 5,522, yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,179 ($5,522 > 2,179$), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima,
- b. Variabel *leverage* (LEV) memiliki nilai t hitung sebesar 0,785, yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,179 ($0,785 < 2,179$), dengan nilai signifikansi $0,434 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, sehingga *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
- c. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar 3,772, yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,179 ($3,772 > 2,179$), dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.



Gambar 2. Kurva Uji-t.

Berdasarkan kurva uji t dengan df 12 dan α 0,05, diperoleh t tabel sebesar $\pm 2,179$. Ukuran perusahaan (LN) dengan t hitung 5,522 dan profitabilitas (ROA) dengan t hitung 3,772 berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan *leverage* (LEV) dengan t hitung 0,785 tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan (LN), *leverage* (LEV), dan profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba yang diprosikan dengan arus kas operasi (CFO) pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 7. Hasil Uji F.

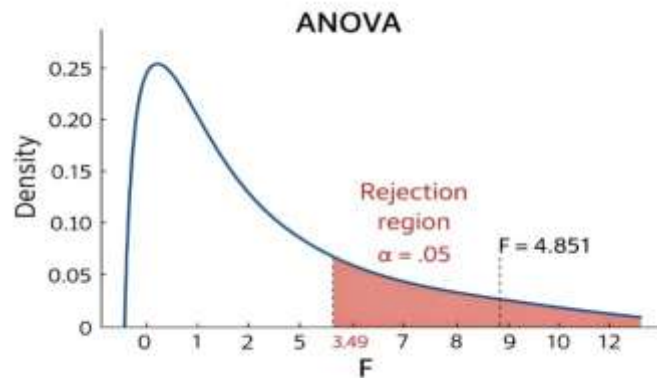
		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.091	3	21.364	4.851	.020 ^b
	Residual	52.847	12	4.404		
	Total	116.938	15			

a. Dependent Variable: CFO

b. Predictors: (Constant), ROA, LEV, LN

Sumber: Data yang Diolah Menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan tabel 7, diperoleh nilai F hitung sebesar 4,851 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3. Kurva Uji F.

Berdasarkan gambar 3 kurva distribusi F, terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 4,851 berada di daerah penolakan H_0 , yaitu di sebelah kanan nilai F tabel ($\pm 3,49$) pada $\alpha = 0,05$. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, LEV, dan LN secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CFO.

Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam suatu model regresi.

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi (R^2).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.676	2.036

a. Predictors: (Constant), ROA, LEV, LN

Sumber: Data yang Diolah Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 8, nilai R Square sebesar 0,685 atau 68,5% menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas mampu menjelaskan kualitas laba sebesar 68,5%, sedangkan 31,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,676 atau 67,6% menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan variasi kualitas laba pada Bank BUMN.

Kerja sama antara pemerintah, industri, lembaga penelitian dan masyarakat sipil dalam merancang menerapkan, Komitmen dan kerja sama yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan upaya - upaya tersebut. (Gazali Salim et al. 2024 : 63). The SERVQUAL model includes calculating the difference between the values given by customers for each pair of statements related to expectations and perceptions (Diana Zuhro et al. 2024 : 98). In a competitive bussiness environment, credit marketing strategies play an important role in customer acquisition and retention. (Mahjudin, et. al. 2025 : 2659 - 2672). Pendekatan penelitian ini adalah keseluruhan proses pemikiran dari penentuan secara luas dari hal-hal yang akan diteliti agar tercapai sebaik-baiknya. (Sutopo, et. al. 2021 : 83 - 92). Promosi

yang dilakukan dengan memberikan pengetahuan konsumen terhadap kualitas produk perusahaan sehingga menarik perhatian konsumen untuk menggunakan jasa penyewanya. (Firdaus, Fikri, et al. 2021 : 76 - 82). Tujuan utama dari setiap pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. (Bambang S. Irianto, 2021 : 1-10). Sumber daya manusia adalah sumber daya yang memegang peranan penting dalam organisasi. Sumber daya manusia menggunakan sumber daya lain untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi tersebut. Maka dari itu penting mengelola secara baik dan optimal untuk dapat mencapai tujuan tersebut. (Aulia, Tresna, et.al. 2022 : 176-197). Disamping aspek produktivitas, perencanaan strategis SDM juga berfokus pada peningkatan kepuasan dan kesejahteraan karyawan. (Patmi, Sri, et al. 2025.). Ekonomi digital harus mampu meningkatkan produktivitas sektor riil, memperluas akses pasar bagi UMKM. (Purba, Bonaraja, et al. 2025).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada Bank BUMN konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Secara simultan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas menjadi faktor yang berperan dalam meningkatkan kualitas laba pada Bank BUMN selama periode penelitian. Perusahaan diharapkan meningkatkan kualitas laba melalui pengelolaan aset dan kinerja keuangan yang efektif. Investor dapat mempertimbangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas dalam keputusan investasi. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain dan memperpanjang periode penelitian. Keterbatasan penelitian terletak pada objek yang hanya mencakup Bank BUMN konvensional periode 2021–2024 sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan secara hati-hati.

DAFTAR REFERENSI

- Aulia, T., et al. (2022). Pengaruh pemberian Tunkin terhadap kesejahteraan personel guna meningkatkan profesionalisme di Akademi Angkatan Laut. *SAINTEK: Jurnal Sains Teknologi dan Profesi AAL*, 15(2), 176–197. <https://doi.org/10.59447/saintek.v15i2.100>
- Aziz Sholeh, A., et al. (2024). Kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 82–96. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.2069>
- Chen, Y. S., Mardjono, E. S., & Yang, Y. F. (2020). Competition and sustainability: Evidence from professional service organization. *Sustainability*, 12(18), 7266. <https://doi.org/10.3390/su12187266>
- Desyana, G., Gowira, D., & Jennifer, M. (2023). Pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas terhadap kualitas laba: Studi pada perusahaan basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1139–1152. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.908>
- Dewi, R., et al. (2020). Internal factor effects in forming the success of small businesses. *Jurnal Sinergi Unitomo*, 10(1), 13–21. <https://doi.org/10.25139/sng.v10i1.1463>
- Dewi, R., Zuhro, D., et al. (2024). Service design performance based on consumer preferences. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1(3), 142–160. <https://doi.org/10.61132/ijems.v1i3.131>
- Enny Istanti, E., Bramastyo Kusumo, B., & I. N. (2020). Implementasi harga, kualitas pelayanan dan pembelian berulang pada penjualan produk gamis Afifathin. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v8i1.180>
- Firdaus, F., Fikri, et al. (2021). Kualitas produk dan promosi dalam mempengaruhi keputusan konsumen menggunakan jasa penyewaan produk alat berat. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 76–82. <https://doi.org/10.55606/jaem.v1i3.28>
- Handayani, D. S., Pranoto, S. A. H., & Fandil, F. (2025). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap kualitas laba pada perusahaan property dan real estate. *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 17(1), 12–25. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v17i1.781>
- Handoko, A. L., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, biaya keagenan, dan tata kelola terhadap kemungkinan financial distress. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(2), 287–297. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11872>
- Hermansyah, H., Fahmi, M., Rusmita, S., Espa, V., & Kurniawan, R. (2025). Pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2024. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(8), 1541–1556. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i8.4413>
- Himawan, H. M., & Andayani, W. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(1), 25–27.
- Hutapea, N., & Ghozali, I. (2022). Pengaruh rotasi rekan kerja auditor, spesialisasi industri auditor dan family ownership terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1810–1827.

- Irianto, B. S. (2021). Kebijakan poros maritim dan strategi ekonomi serta keamanan laut. *Jurnal Justiciabelen*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.30587/justiciabelen.v4i1.2771>
- Istanti, E., et al. (2024). Service design performance based on consumer preferences. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1(3), 142–160. <https://doi.org/10.61132/ijems.v1i3.131>
- Iwa Soemantri, A., et al. (2020). Entrepreneurship orientation strategy, market orientation and its effect on business performance in MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.25139/ekt.v4i1.2163>
- James, M., Lioudis, N., & Rosenston, M. (2024). *Runtuhnya Lehman Brothers: Sebuah studi kasus*. Investopedia.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5232>
- Kristiawati, et al. (2019). Citra merek, persepsi harga dan nilai pelanggan terhadap keputusan pembelian pada minimarket Indomaret Lontar Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen (JMM 17)*, 6(2), 27–36. <https://doi.org/10.30996/jmm.v6i02.2994>
- Kumala Dewi, I., et al. (2022). Peningkatan kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, UNTAG Surabaya*, 23–36. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i01.6551>
- Machfoedz, M. (1994). Financial ratio analysis and the prediction of earnings changes in Indonesia. *Kelola: Gadjah Mada University Business Review*, 7, 114–134.
- Mahjudin, et al. (2025). Analysis of credit marketing strategy, lending procedures, and service quality on customer satisfaction of rural banks. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(4), 2659–2672. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i4.3296>
- Nandika, E., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(3), 910–920.
- Novitasari, I., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1), 47–57. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5774>
- Patmi, S., et al. (2025). *Manajemen sumber daya manusia strategik*. Widina Media Utama.
- Pramono, B., Istanti, E., Daengs, G. S., Achmad, S., & Bramastyo, K. N. R. M. (2023). Impact of social media marketing and brand awareness on purchase intention in coffee shop culinary in Surabaya. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 6(5), 968–977. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v6i5.2367>
- Purba, B., et al. (2025). *Teori ekonomi: Pendekatan klasik dan modern*. Yayasan Kita Menulis.
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3793–3807. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.319>

- Salim, G., et al. (2024). *Ikan nomei*. Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- Sari, N. A., & Susilowati, Y. (2021). Pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, kualitas audit, dan komite audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 43–52. <https://doi.org/10.37470/1.23.1.176>
- Sejati, F. R., Sutisman, E., Pertiwi, D., Ponto, S., & Syamsuddin, N. H. (2021). Dampak *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. *Public Policy (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 2(2), 304–314. <https://doi.org/10.51135/PublicPolicy.v2.i2.p304-314>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-4). Alfabeta.
- Sujai, M., Cahyadi, N., Asmawati, Ahmaddien, I., Yucha, N., Irhamni, F., & Mekaniwati, A. (2022). *Manajemen keuangan*.
- Sutianto, F. D., & Darisman, M. (2021). Bank Bukopin rugi Rp 3,25 triliun sepanjang 2020. *KumparanBisnis*.
- Sutopo, et al. (2021). Peranan prinsip konsistensi dalam metode pengakuan pendapatan terhadap laporan laba rugi pada PT. Indo Zinc Diecasting di Gresik. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 83–92. <https://doi.org/10.55606/jaem.v1i3.33>
- Wahyuni, N. I., Qomar, M. A. N., Miqdad, M., Istifadah, I., & Apriono, M. (2024). Unveiling the power of idiosyncratic risk: How company size and financial performance shape stock prices. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 8(4), 702–716. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2024.v8.i4.7081>
- Zuhro, D., et al. (2024). Impact of measurement of service quality using the SERVQUAL method. *Digital Innovation: International Journal of Management*, 1(3), 94–114. <https://doi.org/10.61132/digitalinnovation.v1i3.34>